

KEARIFAN LOKAL PETANI DALAM PENGELOLAAN LAHAN GAMBUT YANG PRODUKTIF DAN BERKELANJUTAN

Norginayuwati, Ahmadi Jumberi dan Achmad Rafieq
Badan Penelitian dan Pengembangan
Departemen Pertanian Republik Indonesia

Abstrak

Lahan gambut yang tersusun dari bahan tanah organik berupa sisa-sisa jaringan tumbuh-tumbuhan mempunyai peranan penting dalam penyimpanan karbon dan sekaligus memberikan manfaat bagi keanekaragaman hayati, pengatur tata air, dan pendukung kehidupan masyarakat. Luas lahan gambut di Indonesia merupakan 87% dari seluruh luas gambut di Asia Tenggara atau 52,4% dari seluruh lahan gambut di daerah tropik. Lahan gambut dianggap sebagai lahan bermasalah karena mempunyai sifat marginal dan dihadapkan pada beberapa kendala apabila dikembangkan sebagai lahan pertanian, antara lain: rendahnya *bearing capacity* yang menyukarkan tanaman dalam menjangkarkan akarnya secara kokoh; daya hantar hidrolis secara horizontal sangat besar tetapi secara vertikal sangat kecil sehingga menyulitkan mobilitas ketersediaan air dan hara tanaman; bersifat mengkerut tak balik (*irreversible*) sehingga menurunkan daya retensi air dan peka terhadap erosi yang mengakibatkan mudahnya hara tanaman tercuci; serta terjadinya penurunan permukaan tanah setelah dilakukan pengeringan atau dimanfaatkan untuk budidaya tanaman. Pemanfaatan lahan gambut untuk usaha pertanian memerlukan pengetahuan dan teknologi khusus karena sifatnya yang khas dan berbeda dengan lahan-lahan lain pada umumnya.

Pola tradisional yang telah lama dikembangkan petani di lahan gambut perlu dipelajari untuk menghindari kegagalan dalam mengalihkan lahan gambut menjadi lahan pertanian yang produktif dan berkelanjutan. Komunitas petani lahan gambut di berbagai kawasan di Indonesia yang telah menggeluti usahatani dan berinteraksi dengan lahan gambut selama ratusan tahun telah banyak menghasilkan kearifan lokal yang selaras dengan kaidah keseimbangan dan kelestarian alam. Potensi kearifan lokal ini bisa dikembangkan dan digunakan untuk membantu dan memacu usaha pemerintah dalam meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani di lahan gambut. Pengetahuan ilmiah yang diramu dengan pengenalan dan pemahaman terhadap fenomena alam melalui penelusuran informasi versi masyarakat pengguna di lahan gambut diharapkan mampu membuka wawasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mendayagunakan lahan gambut secara baik dan lestari